

Artikel Opini**AKU INGIN JADI PUSTAKAWAN***

Wihartati, Pustakawan FMIPA Unpad

(Opini ini telah diterbitkan di Koran Inilah (www.inilahkoran.com), **SABTU, 26 JANUARI 2019 // 20 JUAMDIL AWWAL 1440 H**, Kolom Edukasi).

Jarang sekali yah kita mendengar kalimat seperti di atas. Aku coba cari-cari judul buku seperti itu di internet ngga ada. Atau mungkin tidak ada yang tertarik untuk menjadi seorang pustakawan. Atau juga karena kata itu begitu asing di telinga. Apalagi bagi anak-anak. Yang sering mereka cita-citakan biasanya ingin jadi dokter, pilot, insinyur, arsitek, koki dan lain-lain. Sepertinya saya tidak pernah mendengar seorang anak berkata : “ Aku ingin jadi pustakawan”.

Kalau kata perpustakaan sih itu sudah tidak asing lagi. Tapi kata pustakawan kenapa begitu asing. Mungkin yang sering terlihat adalah seorang petugas di perpustakaan yang hanya duduk di belakang meja, atau hanya biasa membereskan tumpukan buku. Atau karena kurang kiprahnya di dalam dunia pendidikan, sehingga anak-anakpun sampai tidak tertarik tentang profesi ini. Jangan-jangan mereka malah tidak tahu ada profesi pustakawan.

Memang sepertinya bukan saja anak-anak yang belum mengetahui profesi pustakawan. Orang dewasa-pun masih bingung dengan pekerjaan yang dilakukan oleh para pustakawan. Berapa orang yang bertanya kepada saya : Apa saja sih yang dikerjakan oleh pustakawan? Atau dengan kata lain mengerjakan apa saja sih pustakawan itu ?

Nah kata-kata seperti itu yang sering kita dengar. Ternyata orang dewasa-pun masih asing dengan istilah pustakawan. Apalagi dengan anak-anak.

Bagaimana mereka tertarik menjadi pustakawan jika mereka tidak tahu apa itu pustakawan?. Istilahnya “tak kenal maka tak sayang”.

Padahal profesi pustakawan itu sangat menentukan kualitas suatu perpustakaan. Seorang pustakawan dapat membantu para pengunjung perpustakaan (pemustaka) dalam mencari bahan pustaka (sumber informasi) atau bahan referensi yang dibutuhkan.

Lalu pustakawan itu apa sih?

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya : Pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan

Tugas Pustakawan itu seperti apa?

Pustakawan itu terdiri dari dua katagori yaitu tingkat terampil dan tingkat ahli. Dibawah ini akan dipaparkan tugas pustakawan tingkat ahli sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik

Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya, meliputi:

1. perencanaan penyelenggaraan kegiatan perpustakaan
2. monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.
3. Pelayanan Perpustakaan, meliputi:
 - a. Pelayanan teknis, seperti ; mengidentifikasi Bahan Perpustakaan untuk pengadaan, melakukan survei sederhana kebutuhan informasi Pemustaka, membuat desiderata, dll
 - b. Pelayanan pemustaka, seperti ; mengelola layanan sirkulasi, melakukan bimbingan pemustaka dalam bentuk : pendidikan pemustaka & literasi informasi, mengelola layanan pinjam antar Perpustakaan (inter library loan service), mengelola layanan *e-resources*, mengelola layanan koleksi perpustakaan bukan buku (non book materials service), melakukan bimbingan penggunaan sumber referensi, melakukan penelusuran informasi kompleks, mengelola layanan *story telling*, membina kelompok pembaca, mengelola layanan bagi pemustaka berkebutuhan khusus, menyusun dan menyebarkan informasi

terseleksi dalam bentuk: lembar lepas secara tercetak/elektronik dan paket informasi secara tercetak/elektronik., dll

4. Pengembangan Sistem Kepustakawanan, meliputi: pengkajian Kepustakawanan, pengembangan Kepustakawanan, penganalisan/ pengkritisan karya kepustakawanan; dan penelaahan pengembangan sistem kepustakawanan
5. Pengembangan profesi, meliputi: pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah di bidang Kepustakawanan, penerjemahan/penyaduran buku, penyusunan buku pedoman/ ketentuan pelaksanaan
6. Penunjang tugas Pustakawan, meliputi: pengajar/pelatih pada diklat fungsional/teknis di bidang Kepustakawanan, peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi di bidang Kepustakawan, keanggotaan dalam Organisasi Profesi;

Paparan di atas adalah tugas pustakawan tingkat ahli yang agak berbeda dengan tugas pustakawan tingkat terampil karena tugasnya lebih sederhana.

Jadi sudah terbayang kan bagaimana tugas pustakawan ? Banyak juga kan tugasnya? Pustakawan itu bisa bercerita kepada anak-anak, pustakawan bisa menjadi solusi kepada para mahasiswa mapun dosen dalam hal trik penelusuran informasi, pustakawan harus dapat

mendidik/ membimbing pemustaka dalam hal kepustakawanan.

Lebih ideal lagi pustakawan harus menjadi solusi permasalahan di negeri ini. Telah banyak pejuang - pejuang literasi di negeri ini yang berjuang dalam memasyarakatkan budaya membaca. Sebut saja nama-nama sebagai berikut : Lia yulianti (pengelola perpustakaan desa di Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi. Seperti yang dikutip dari internet menyatakan :

“Beberapa kegiatan yang pernah diusung perpustakaan tersebut bersama warga, yakni pelatihan komputer, pelatihan kreasi sablon,

bazar untuk para petani, lomba karya tulis ilmiah dengan tema "minat baca", serta *talk show* kepemudaan dan kebudayaan yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (<http://citizen6.liputan6.com/read/3132593/lia-yulianti-pejuang-literasi-dari-kaki-gunung-salak>).

Ada lagi Nirwan Arsuka, beliau membuat jaringan sukarelawan pustaka bergerak di seluruh pelosok Indonesia. (<https://www.suara.com/wawancara/2017/07/03/070000/nirwan-arsuka-pustaka-bergerak-buru-pembaca-ke-pelosok-negeri>).